

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini menggunakan teori Semiotik dari Charles Sanders Peirce. Berikut beberapa kesimpulan dari hasil penelitian Konsep Kecantikan wanita Jepang modern pada majalah Non-no edisi Januari 2020.

- 1) Standar kecantikan rambut, mengalami perubahan dalam pewarnaan rambut dan model gaya rambut dengan mengeriting ujung rambut.
- 2) Standar kecantikan wajah, dalam majalah ini wajah yang cantik adalah wajah yang bersinar atau *glowing* dan kulit wajah yang kenyal.
- 3) Standar kecantikan riasan, dalam standar ini cukup banyak perubahan yaitu pemilihan riasan natural dan *lip bold* di sukai.
- 4) Standar kecantikan mata, saat ini masyarakat Jepang masih mempertahankan kantung mata dan kelopak mata ganda sebagai standar kecantikan di negaranya.
- 5) Standar kecantikan pakaian, meskipun gaya pakaian yang sudah banyak mengalami perubahan tetapi masyarakat Jepang masih mempertahankan kesan pemakain yang sopan dalam standar kecantikannya.
- 6) Standar kecantikan bentuk tubuh, bentuk badan yang ramping sudah dijadikan sebagai standar kecantikan sejak periode *Edo*

- 7) Standar kecantikan kesopan santunan, masyarakat Jepang sudah dikenal akan sikap sopan santun yang tinggi, maka sejak dulu sikap ramah sudah dijadikan standar kecantikan.
- 8) Standar kecantikan aksesoris, pada zaman *Heian* aksesoris yang digunakan merupakan *hiougi* atau *heisei* (kipas bambu), sekarang aksesoris yang banyak digunakan berupa jam tanagn, perhiasan ataupun syal leher.

Ada beberapa faktor Masyarakat Jepang memiliki standar kecantikan seperti yang telah dipaparkan diatas. Seperti, adanya pengaruh media massa seperti majalah, dan pengaruh budaya dari luar seperti dari Eropa.

B. Saran

Pada penelitian selanjutnya yang membahas tentang moderenitas pola pikir masyarakat Jepang dapat menggunakan teori kritik sosial, dan bagi para peneliti yang akan meneliti tentang budaya Jepang dapat memperbanyak referensi dari buku dan jurnal.